BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topic permasalahan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang berjudul "Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian Bakso CV. Semar". Didalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independent* (variabel bebas), yakni variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependent (variabel terikat). Variabel *Independent* (variabel X) dalam penelitian ini adalah Labelisasi Halal.
2. Variabel *Dependent* **(**variabel terikat), yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independent. Variabel dependent (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

Labelisasi Halal merupakan faktor penyebab, sedangkan Keputusan Pembelian merupakan faktor akibat. Penelitian ini dilakukan pada Pelanggan.

3.2 METODE PENELITIAN

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugiono (2008:18), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber masalah.
2. Rumusan masalah.
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan.
4. Pengajuan hipotesis.
5. Metode penelitian.
6. Menyusun instrument penelitian.
7. Kesimpulan.

Berdasarkan pada penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber masalah

   Penelitian menentukan masalah-masalah seperti fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian

yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan menguji hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah labelisasi halal terhadap keputusan pembelian.

5. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan kosisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun instrument penelitian

   Setelah metode penelitian yang selesai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrument digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dulu di uji validitas dan realibilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan realibilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tersebut. Pada penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh labelisasi halal (variabel X) dengan keputusan pembelian (variabel Y) digunakan regresi linier sederhana, sedangkan untuk menguji adanya hubungan labelisasi halal (variabel X) dengan keputusan pembelian (variabel Y) digunakan korelasi *Perason,* dan untuk menguji peran labelisasi halal (variabel X) dengan keputusan pembelian (variabel Y) digunakan koefisien determinasi.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, satu variabel X (Independent variabel) yaitu labelisasi halal dan satu variabel terikat (Dependent variabel) yaitu keputusan pembelian.

Jonathan Sarwono (2005:5) mendefinisikan

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) variabel dalam penelitian ini adalah labelisasi halal (variabel X)

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

   Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi (respon jika dihubungkan dengan variabel bebas). Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (variabel Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu labeliasai halal (variabel X).

Adapun keterkaitan antara keduanya dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = f(x)$$

Dimana : y = Labelisasi Halal.

x = Keputusan Pembelian.

f = fungsi.

Yang artinya y merupakan fungsi dari x dimana y dipengaruhi oleh hasil dari x. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya.

Untuk lebih jelasnya tentang hubungan variabel tersebut digunakan desain secara detail dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Labelisasi halal (Variabel X)	label yang seuai dengan standar halal menurut agama Islam dimana konsumen dapat memiliki informasi yang berkaitan dengan kehalalan suatu produk.	1. Konstruksi atau pembuatan	- Tingkat keyakinan konsumen terhadap pembuatan. - Tingkat pengetahuan konsumen tentang bagaimana sebuah produk dikategorikan menjadi produk halal.	Ordinal
		2. *Ingredient* atau bahan baku	- Tingkat Keyakinan konsumen. - Tingkat pengetahuan konsumen	Ordinal
		3. Efek yang ditimbulkan	- Tingkat Keyakianan konsumen	

			tentang bagaimana efek samping pembuatan sebuah produk dapat dikategorikan menjadi produk halal	Ordinal
Keputusan pembelian (Variabel Y)	tahap dimana konsumen telah memiliki pilihan dan siap melakukan transaksi pembelian atau pertukaran antara uang atau janji untuk membayar dengan hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang dan jasa.	1. Pengenalan masalah (*Problem Recognition)*	- Tingkat kebutuhan	Ordinal
		2. Pencarian Informasi (*Informatio n Search*)	- Tingkat kesesuaian membentuk konsumen untuk mencari informasi	Ordinal
		3. Efaluasi Alternatif (*Alternative s Evalution*)	- Tingkat penilaian akhir	Ordinal
		4. Keputusan Pembelian (*Purchase Decision*)	- Tingkat pemilihan dan Siap melakukan transaksil	Ordinal
		5. Perilaku pasca Pembelian (*Post-purcase Behavior*)	- Tingkat kepuasan	Ordinal

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan atau pertanyaan tipe likert. Penjelasan skala likert dikemukakan oleh Sugiono (2004:86) daalm bukunya yang berjudul metode penelitian bisnis, yaitu: Skala likert digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data Primer dan Sekunder

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner yang dilakukan peneliti yang diberikan kepada bagian-bagian yang terkait dalam penelitian.

2. Data Sekunder

   Yaitu data yang diperoleh dari pihak lain/badan yang telah dikumpulkan/diolah menjadi informasi. Dengan demikian penulis hanya bertindak sebagai pemakai. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Populasi merupakan sasaran atau objek umum penelitian. Sebagaimana menurut Sugiono (2002:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah konsumen CV. Semar yang sebanyak 80 pelanggan.

Jadi banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 80 pelanggan dari Bakso CV. Semar, dengan menggunakan metode sensus, yang artinya semua jumlah populasi menjadi sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada pengusaha yang menjadi objek. Untuk mendapatkan data primer atau data yang diambil langsung dari perusahaan. Data primer ini dapat didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut

   a. Metode pengamatan atau observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati, atau kegiatan yang sedang berlangsung.
   b. Metode wawancara atau interview adalah pengumpulan data yang melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang penulis teliti.
   c. Kuesioner. Teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan

daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai pembanding data primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini didapat dari membaca literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas baik dari buku-buku, catatan kuliah atau bahan tertulis lainnya.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Selama data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Setelah data dikumpul melalui kuesioner maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi, yaitu memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem yang ditetapkan, scoring dilakukan dengan melakukan skala likert 5-4-3-2-1. Adapum metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji kualitas data, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Kesimpulan jawaban yang berupa jawaban atau memecahkan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi: pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas, artinya suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bisa jika datanya kurang relibel dan kurang valid. Sedangkan

kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauhmana alat ukur, dalam bentuk kuesioner mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan rumus korelasi person product moment, guna menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid. Menurut Masruf yang dikutif Sugiono (2003:124) mengatakan "item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Apabila alat ukur tersebut berada < 0,3 (tidak valid) dan > 0,3 (valid)." Untuk menguji validitas item tersebut digunakan program SPSS 13.0 *for windows* Pengujian statistika mengacu pada kriteria:

- $r_{hitung} < r_{kritis}$, maka tidak valid
- $r_{hitung} > r_{kritis}$, maka valid

dengan rumus yang digunakan adalah

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^{\,2} - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 3.2
Uji Validitas Untuk Pertanyaan 1 Variabel X:

no. Resp	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2,360	12,115	5,570	146,764	28,592
2	2,360	9,640	5,570	92,926	22,751

3	3,619	14,685	13,096	215,636	53,141
4	3,619	14,685	13,096	215,636	53,141
5	1,000	4,000	1,000	16,000	4,000
6	4,935	19,925	24,357	397,022	98,337
7	1,000	5,564	1,000	30,958	5,564
8	4,935	19,925	24,357	397,022	98,337
9	1,000	8,280	1,000	68,553	8,280
10	2,360	9,640	5,570	92,926	22,751
11	2,360	9,640	5,570	92,926	22,751
12	2,360	9,640	5,570	92,926	22,751
13	2,360	12,115	5,570	146,764	28,592
14	3,619	13,373	13,096	178,846	48,396
15	2,360	9,640	5,570	92,926	22,751
16	3,619	14,685	13,096	215,636	53,141
17	3,619	14,685	13,096	215,636	53,141
…	…	…	…	…	…
80	3,619	14,685	13,096	215,636	53,141
jumlah	**254,422**	**1075,564**	**875,710**	**15410,865**	**3661,529**

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh :

n =	80	$\sum$**x²** =	875,710
$\sum$**x** =	254,422	$\sum$**y²** =	15410,865
$\sum$**y** =	1075,564	$\sum$**xy** =	3661,529

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^{\,2} - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^{\,2} - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{80(3661{,}529) - (254{,}422)(1075{,}564)}{\sqrt{\{80(875{,}710) - (254{,}422)^2\}\{80(15410{,}865) - (1075{,}564)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0{,}958$

Jadi, koefisien validitas untuk pertanyaan no.1 pada variabel X adalah sebesar **0,958**. Karena nilai koefisien validitasnya lebih besar dari 0,3, maka pertanyaan No.1 dapat dikatakan **valid**.

Tabel 3.3
Rekapitulasi Validitas

Variabel	Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
LABELISASI HALAL (X)	Pert1	0,958	0,3	Valid
	Pert2	0,950	0,3	Valid
	Pert3	0,933	0,3	Valid
	Pert4	0,951	0,3	Valid
	Pert5	0,944	0,3	Valid
	Pert6	0,975	0,3	Valid
	Pert7	0,958	0,3	Valid
	Pert8	0,967	0,3	Valid
	Pert9	0,979	0,3	Valid
	Pert10	0,980	0,3	Valid
KEPUTUSAN PEMBELIAN (Y)	Pert_1	0,869	0,3	Valid
	Pert_2	0,869	0,3	Valid
	Pert_3	0,884	0,3	Valid
	Pert_4	0,855	0,3	Valid
	Pert_5	0,980	0,3	Valid
	Pert_6	0,980	0,3	Valid
	Pert_7	0,967	0,3	Valid
	Pert_8	0,967	0,3	Valid
	Pert_9	0,972	0,3	Valid
	Pert_10	0,971	0,3	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan baik dari labelisasi halal (variable X) dan keputusan pembelian (variable Y) dapat dikategorikan valid karena koefisien validitas dari masing-masing pertanyaan lebih besar dari titik kritis yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.3.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 13.0 for Windows. Tes reliabilitas untuk *skala likert* paling sering menggunakan analisis item, yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya.

Menurut Sugiyono (2003:124) menyatakan bahwa "Besarnya koefisien batasan minimum reliabilitas adalah antara 0.6 dan 0.7." Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua, yang langkah kerjanya sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan-pertanyaan atau peryataan-peryataan menjadi dua belah
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan atau peryataan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total untuk masing-masing responden
3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua, dengan menggunakan *product moment*
4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan atau peryataan dengan rumus Spearman Brown. Reliabilitas dari setiap pertanyaan akan ditunjukan dengan hasil r_{hitung} yang lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan rayonisasi hitungnya positif seperti rumus dibawah ini:

$$ri = \frac{2\,rh}{1+rh}$$

Sugiyono (2004:149)

Keterangan: r_i = reliabilitas instrument seluruh instrument

r_i = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

dimana :

$$rb = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\ \sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xx} = angka reabilitas keseluruhan item

rb = angka korelasi pertama dan kedua

Tabel 3.4
Perhitungan manual Reliabilitas untuk variabel X :

No. Resp	X (total belahan pertama)	Y (total belahan kedua)	X^2	Y^2	XY
1	17,650	18,909	311,507	357,538	333,730
2	12,917	15,043	166,848	226,289	194,309
3	17,687	19,113	312,835	365,316	338,059
4	16,503	17,581	272,352	309,103	290,146
5	10,345	11,975	107,028	143,392	123,883
6	16,870	19,047	284,608	362,802	321,336
7	7,861	9,016	61,788	81,288	70,870
8	19,171	20,154	367,538	406,184	386,378
9	7,418	9,679	55,030	93,677	71,799
10	9,225	10,520	85,105	110,675	97,052
11	10,432	10,520	108,828	110,675	109,748
12	10,432	11,435	108,828	130,764	119,293
13	12,901	13,769	166,431	189,587	177,632
14	15,423	16,270	237,878	264,717	250,939
15	10,432	11,435	108,828	130,764	119,293
16	15,423	17,581	237,878	309,103	271,162
17	20,095	21,500	403,814	462,241	432,041
…	…	…	…	…	…
80	15,282	16,475	233,538	271,415	251,765
jumlah	**1223,027**	**1305,374**	**19663,789**	**22281,625**	**20908,245**

$$rb = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\ \sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_b = \frac{80(20908{,}245) - (1223{,}027)(1305{,}374)}{\sqrt{\{80(19663{,}789) - (1223{,}027)^2\}\{80(22281{,}625) - (1305{,}374)^2\}}} = 0{,}977$$

$$r_{xx} = \frac{2(0{,}977)}{1+0{,}977} = 0{,}989$$

Jadi, koefisien reliabilitas untuk koesioner variabel X adalah sebesar **0,989**. Karena nilai koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,7, maka untuk koesioner tersebut sudah **reliabel**.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
LABELISASI HALAL (X)	0,989	0.7	Relibel
KEPUTUSAN PEMBELIAN (Y)	0,953	0.7	Relibel

Dari tabel diatas, maka labelisasi halal (variabel X) yang memiliki koefisien reliabilitasnya sebesar 0.989 dapat dikategorikan relibel karena lebih besar dari titik kritis yang ditetapkan sebesar 0.7 dan keputusan pembelian (variabel Y) yang memliliki koefisien reliabilitasnya sebesar 0.953 dapat dikategorikan relibel karena lebih besar dari titik kritis yang telah ditetapkan sebesar 0.7.

3. *Method Succesive Interval*

Method Succesive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah skala pengukuran dari skala ordinal menjadi skala interval Berikut ini adalah data dari variabel Labelisasi Halal (X) dan variabel Keputusan Pembelian (Y) yang telah memiliki skala interval melalui methode succesive interval :

Tabel 3.6
Skala interval melalui method successive interval

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	36,558	13,507	1336,505	182,437	493,789
2	27,960	23,313	781,755	543,499	651,831
3	36,800	28,593	1354,269	817,532	1052,216
4	34,084	23,919	1161,748	572,138	815,279
5	22,320	16,593	498,186	275,325	370,355
6	35,918	16,593	1290,082	275,325	595,980
7	16,877	12,543	284,816	157,324	211,680
8	39,325	23,919	1546,477	572,138	940,638
9	17,097	25,243	292,305	637,226	431,583
10	19,745	25,243	389,884	637,226	498,441
11	20,952	22,407	438,998	502,086	469,484
12	21,867	19,429	478,178	377,485	424,859
13	26,670	22,349	711,283	499,478	596,046
14	31,693	19,429	1004,473	377,485	615,770
15	21,867	19,487	478,178	379,752	426,133
16	33,005	21,083	1089,305	444,508	695,848
17	41,595	28,083	1730,137	788,676	1168,125
…	…	…	…	…	…
80	31,757	28,140	1008,484	791,887	893,647
Total	**2528,401**	**1972,062**	**83761,905**	**50383,531**	**63724,712**

4. Teknik Pengolahan Data

Sejalan dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel labelisasi halal dan keputusan pembelian, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan analisis kualitatif:

1. Setiap indikator / sub variabel yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan ke dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban. Peringkat jawaban setiap indikator diberi skor antara 1 sampai dengan 5.
2. Dihitung total skor setiap variabel / sub variabel = jumlah skor dari seluruh skor indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel / subvariabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan ditampilkan dalam bentuk tabel ataupun grafik dengan menggunakan bantuan *software Excell* dan SPSS.
5. Untuk menjawab deskriptif tentang masing-masing variabel penelitian ini digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

n = jumlah sampel (dalam penelitian ini 80);

m = jumlah alternatif jawaban tiap item (5 alternatif).

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\text{Skor Aktual} = \frac{\text{skor nyata}}{\text{skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Tabel 3.7
Pengkategorian Skor Jawaban

Interval tingkat intensitas	Kriteria
20% - < 36%	Sangat tidak baik
36% - < 52%	Tidak baik
52% - < 68%	Cukup baik
68% - < 84%	Baik
84% - < 100%	Sangat baik

Sumber Redi Panuju (1995: 45)

2. Analisis kuantitatif

a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk peramalan atau memprediksi apakah variabel dependen berdampak terhadap variabel independen. Bentuk regresi ini dapat dinyatakan dalam persamaan matematik atau disebut dengan persamaan regresi, model atau persamaan regresi, secara umum dapat dilukiskan dalam bentuk:

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Dimana:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila X = 0 (Harga Konstanta).

b = koefisien regresi variabel bebas.

X = angka observasi variabel bebas ke n.

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum y\right)\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum xy\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (nilai wajar properti investasi)

Y = Nilai variabel dependen (laba perusahaan)

n = Banyaknya sampel

b. Analisis Korelasi Pearson

Teknik korelasi digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara variabel, jika ada hubungan maka berapa besar pengaruhnya. Selanjutnya untuk mengetahui keeratan atau derajat hubungan antara Labelisasi halal (variabel X)

dengan keputusan pembelian (variabel Y), dapat diukur dengan menggunakan rumus melalui langkah-langkah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^{\,2} - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^{\,2} - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi Pearson

n = Jumlah data

X = Pemeriksaan Pajak

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

Namun untuk dapat memudahkan pengolahan korelasinya, maka penulis menggunakan program SPSS 13.0 *For Windows***.** Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecilnya pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8
Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008:250)

c. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika r^2=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika r^2=0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2001:227) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi

Pertanyaan	Keterangan
> 4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
> 80%	Pengaruh tinggi sekali

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara labelisasi halal terhadap keputusan pembelian. Peneliti menggunakan ketentuan sebagai berikut:

$H_o : \rho = 0$ tidak ada pengaruh antara labelisasi halal terhadap keputusan pembelian

$H_i : \rho \neq 0$ ada pengaruh antara labelisasi halal terhadap keputusan pembelian

Menguji signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{rs\sqrt{n+2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

Keterangan:

rs = koefisien korelasi t = statistik uji korelasi

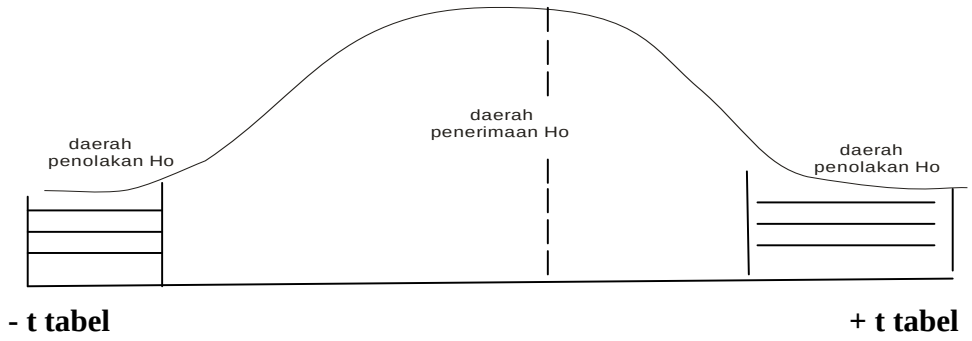
n = jumlah sampel

Jika menggunakan tingkat signifikan (ά = 0,05) untuk uji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria-kriteria yang ditetapkan dengan teori untuk masalah yang diteliti, seperti gambar berikut:



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho